

KONTRIBUSI SOSIAL PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2 UNIVERSITAS NEGERI MALANG DI DESA BELUNG

Carolina Pakpahan¹, Imelda Anastasya Pasaribu², Afni Maylani³,
S Uly Menanti Simatupang⁴, Misnarianita Kaban⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan,
Universitas HKBP Nommensen Medan

email: carolina.pakpahan@uhn.ac.id¹, imelda.anastasya@student.uhn.ac.id², afni.maylani@student.uhn.ac.id³,
s.ulysimatupang@student.uhn.ac.id⁴, misnarianita.kaban@student.uhn.ac.id⁵

Abstrak

Kontribusi sosial merupakan kegiatan berkontribusi pada masyarakat dan hal ini wajib dilaksanakan di akhir program pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan yang ke-2. Kegiatan ini diikuti oleh 18 Mahasiswa, 1 Dosen Modul Nusantara dan 1 Mentor. Kegiatan ini dilaksanakan di sebuah desa yang bernama Desa Belung, Kecamatan Poncokusomo, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yaitu tanggal 03- 04 Desember 2022. Kegiatan kontribusi sosial ini mencakup 2 bidang yaitu kontribusi di bidang pendidikan dan kontribusi di bidang ekonomi. Kegiatan kontribusi di bidang pendidikan yaitu mengajar anak-anak TK dan SD yang ada di Desa Belung mata pelajaran Bahasa Inggris dan Belajar Mengaji. Sementara kontribusi sosial di bidang ekonomi adalah memberikan mesin pengolah limbah ternak guna menciptakan lingkungan Desa Belung yang lebih sehat dan bersih. Kegiatan ini di sambut kepada Desa, bapak kepala kelompok ternak Trimo Dani, seluruh masyarakat dengan baik dan semangat antusias yang menyebabkan tujuan pelaksanaan kontribusi sosial ini dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar.

Kata kunci: Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kontribusi Sosial, Desa Belung

Abstract

Social contribution is an activity to contribute to society and this must be carried out at the end of the 2nd batch of Independent Student exchange programs. This activity was attended by 18 students, 1 Nusantara Module Lecturer and 1 Mentor. This activity was carried out in a village called Belung Village, Poncokusomo District, Malang Regency, East Java Province. This activity lasts for 2 days, December 3-4, 2022. This social contribution activity covers 2 areas, namely contributions in the field of education and contributions in the economic sector. Contributing activities in the field of education include teaching kindergarten and elementary school children in Belung Village the subject of English and Learning the Qur'an. While the social contribution in the economic field is providing livestock waste processing machines to create a healthier and cleaner Belung Village environment. This activity was welcomed by the Village, the head of the Trimo Dani livestock group, the whole community with good and enthusiastic enthusiasm which caused the goal of implementing this social contribution to be carried out properly and smoothly.

Keywords: Independent Student Exchange, Social Contribution, Belung Village

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim. Ada dua konsep yang esensial dalam “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Pertama, konsep merdeka belajar bermakna adanya kemerdekaan berpikir. Menurut Nadiem Makarim bahwa esensi kemerdekaan berfikir harus dimulai terlebih dahulu oleh para pendidik. Kedua, kampus merdeka merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar (Fuadi & Aswita, 2021). Tujuan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global (Baharuddin, 2021). Mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memperkaya wawasan dan kompetensi, meningkatkan kemampuan *hards kills* maupun *soft skills*, berinteraksi dengan dunia nyata; dengan akses pembelajaran yang lebih luas, tidak terbatas hanya diruang kelas, namun juga di perguruan tinggi lainnya, desa, masyarakat, pusat riset industri, dan tempat pengabdian lainnya. Terdapat delapan kebijak Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu:

1. Pertukaran Mahasiswa Merdeka,
2. Magang Medeka/Praktik kerja,

3. Kampus Mengajar,
4. Proyek didesa,
5. Pengabdian kepada Masyarakat/Riset,
6. Kewirausahaan Merdeka,
7. studi/ Proyek Independent,
8. Proyek Kemanusiaan (Anwar, 2022).

Pertukaran Mahasiswa adalah Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa diluar Program Studinya di Perguruan Tinggi asal maupun Perguruan Tinggi lain di dalam Negeri maupun di luar Negeri (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) merupakan Program Pertukaran Mahasiswa dalam negeri selama satu semester yang akan mengajak para mahasiswa penerus bangsa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi (PT) terbaik di seluruh Indonesia melalui program ini, mahasiswa akan mendapatkan pengakuan kredit hingga 20 SKS (Batau et al., 2022). Selain itu, Program PMM juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, kepercayaan diri, dan kepekaan sosial mahasiswa selama satu semester di perguruan tinggi tempat mahasiswa melakukan pertukaran. Mahasiswa juga dapat merasakan langsung keberagaman budaya Nusantara baik secara tertulis maupun praktik (Anwar, 2022).

Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. Kegiatan pembelajaran di desain dengan konsep experiential learning dimana mahasiswa dituntut melakukan kegiatan pembelajaran learning by doing dan merefleksikan pengalaman sehingga mereka merasakan adanya sikap nasionalisme, toleransi, rasa gotong royong, rasa kebhinekaan dan jiwa kepemimpinan (Jumansyah et al., 2022). Modul Nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang perjumpaan antar mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah makna toleransi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara yang bersumber berbagai golongan, suku, ras, agama, dan kepercayaan (Anwar, R. N., Murhayati, 2021).

Pada kegiatan akhir Modul Nusantara terdapat kegiatan Kontribusi Sosial yang bertujuan untuk memberikan dampak sosial kepada masyarakat (Siregar, 2022). Modul Nusantara yang dilakukan mahasiswa pada bulan desember di desa belung bali. Kontribusi sosial yang dilakukan mahasiswa bersama dosen pembina dan mentor berupa kontribusi sosial di bidang pendidikan dan kontribusi di bidang ekonomi. Kegiatan yang dilakukan di kontribusi sosial di bidang pendidikan berupa mengajar mata pelajaran bahasa Inggris dan belajar mengaji. Sementara kontribusi sosial di bidang ekonomi yaitu memberikan mesin pengolah limbah ternak. Adapun alasan pemberian mesin pengolah limbah ternak adalah untuk membuat desa Belung menjadi desa yang lebih sehat dan bersih supaya masyarakat tidak sembarangan membuang limbah ternak mereka.

METODE

Metode pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tanggal 03 – 04 Desember 2022 adalah dengan menggunakan survey. Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kontribusi sosial, pada tanggal 26 November 2022, 18 orang mahasiswa, 1 Dosen Modul Nusantara dan Mentor berangkat ke Desa Belung untuk melakukan survey lapangan. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan kontribusi sosial sesuai dengan kebutuhan desa tersebut. Kegiatan kontribusi sosial dibagi menjadi 2 bagian kegiatan yaitu: kegiatan kontribusi di bidang pendidikan, dan kontribusi di bidang ekonomi. Adapun susunan kegiatan kontribusi sosial di Desa Belung adalah sebagai berikut: sesampainya di desa, rombongan mahasiswa, dosen dan mentor modul nusantara di sambut baik oleh bapak kepala desa beserta jajarannya dan juga di sambut baik oleh warga. Kegiatan kontribusi sosial berlangsung selama 2 hari. Pada hari pertama diawali dengan pembukaan oleh ibu Dosen Modul Nusantara yaitu ibu Santi Merlinda. Kemudian dilanjutkan pembukaan dari bapak kepala Desa. Pada hari pertama kegiatan kontribusi sosial di bidang pendidikan. Adapun bentuk kegiatan di bidang pendidikan yaitu mengajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris yang berfokus percakapan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan mengajar mengaji. Pada hari kedua kegiatan kontribusi sosial di bidang ekonomi. Adapun kontribusi sosial di bidang ekonomi yaitu berupa bantuan mesin pengolah limbah ternak yang kebetulan masyarakat di desa ini banyak memiliki ternak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan 2 Universitas Negeri Malang khususnya tim Modul Nusantara ibu Santi Merlinda yang terdiri dari 20 orang yaitu 18 mahasiswa, 1 orang dosen modul nusantara dan 1 orang mentor. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yaitu tanggal 03 – 04 Desember 2022 di Desa Belung, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

Hasil dan pembahasan kegiatan adalah sebagai berikut:

Kontribusi di Bidang Pendidikan

Kegiatan yang dilakukan pada bagian kontribusi di bidang pendidikan ada berbagai macam yaitu mengajar dibidang mata pelajaran bahasa Inggris dan belajar mengaji kepada anak-anak TK dan SD yang ada di Desa ini. Para mahasiswa PMM mengajar mata pelajaran bahasa Inggris berfokus kepada percakapan sehari-sehari dalam bahasa Inggris, benda-benda yang ada di sekitaran dalam bahasa Inggris. Belajar mengaji bagi anak-anak yang beragama Islam dan mahasiswa PMM yang mengajarnya juga tentunya yang menganut agama Islam. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan diikuti dengan sangat antusias oleh adik-adik TK dan SD yang ada di desa ini. Dikarenakan respon baik yang di terima Mahasiswa PMM dari adik-adik TK dan SD yang ada di desa ini membuat mahasiswa merasa teramat senang dalam melaksanakan kegiatan ini. Adapun tujuan kontribusi di bidang pendidikan ini adalah untuk menumbuhkan rasa berbagi mahasiswa khususnya di bidang ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada sesama.

Kontribusi di Bidang Ekonomi

Kegiatan yang dilakukan pada bagian kontribusi di bidang ekonomi dilaksanakan pada hari kedua adalah menyerahkan bantuan mesin pengolah limbah ternak sekaligus pelatihan kepada masyarakat bagaimana menggunakan mesin tersebut. Adapun tujuan pemberian mesin pengolah limbah ternak ini adalah membantu masyarakat di Desa Belung dapat mengolah limbah ternak yang mereka miliki. Adapun tujuan pemberian mesin ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih serta untuk mengurangi lahan yang digunakan untuk pembuangan limbah ternak. Penyerahan mesin pengolah limbah dari Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Dosen Modul Nusantara dan Mentor di terima langsung oleh bapak kepala desa dan bapak ketua kelompok ternak Trimodani. Setelah mesin di terima, beberapa masyarakat yang di utus, mengikuti pelatihan tentang cara penggunaan mesin tersebut. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 1. Foto Bersama saat Penyerahan Mesin Pengolah Limbah Ternak

SIMPULAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang dilaksanakan oleh Kemendikbud Ristek adalah salah satu program yang sangat berguna karena melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat dan berdampak bagi mahasiswa yang mengikutinya begitu juga kepada masyarakat yang terdampak dari program ini seperti melalui kegiatan kontribusi sosial ini. Segala rangkaian kegiatan kontribusi sosial di Desa Belung ini dalam 2 hari dapat berjalan dengan lancar yang tentunya sesuai dengan harapan dan mencapai tujuan dilaksanakan kegiatan ini. Masyarakat di Desa Belung dimulai dari anak TK, SD sampai orang tua dapat menikmati manfaat dari kegiatan kontribusi sosial ini. Anak-anak TK, SD semakin semangat untuk belajar khususnya belajar bahasa Inggris dan belajar

Agama, orang tua di Desa Belung menjadi sadar bahwa limbah ternak boleh di olah untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat dan dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan bersih.

SARAN

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk berkontribusi didaerah terpencil dan tertinggal serta mengambil kontribusi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dikarenakan semakin berkembangnya dunia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tetapi masih ada masyarakat yang tidak paham dalam menggunakan perkembangan IPTEK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KEMENDIKBUD RISTEK yang telah mengadakan dan membiayai mahasiswa yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N., Murhayati, S. (2021). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum di Banjarmasin. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 375.
- Anwar, R. N. (2022). Manan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 1106–1111. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Batau, S. H., Muliati, M., & Rampeng, R. (2022). Pertukaran Mahasiswa Merdeka Inbound Universitas Bosowa: Peminat Sociolinguistics Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 567–577.
- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, 1–33.
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta di Aceh. Merdeka Belajar Kampus Merdeka....* (Fuadi & Aswita, 5(2), 603–614.
- Jumansyah, J., Palupi, A., Hadi, K., Syafei, A. W., Maksum, A., & Zulkarnain, F. L. (2022). Efektivitas Modul Nusantara dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i1.1023>
- Siregar, N. H. (2022). Literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan karakter pelajar anak bangsa pada pertukaran mahasiswa merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–8. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/1291>